

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kampus adalah daerah/lingkungan bangunan utama perguruan tinggi (Universitas, Akademi) tempat semua kegiatan belajar-mengajar dan administrasi berlangsung. Kampus juga merupakan salah satu wahana pendidikan yang memiliki banyak peran dan fungsi, kampus telah memberikan pengajaran dan pendidikan bagi ribuan mahasiswa sekaligus mencetak lulusan dengan bermacam ragam disiplin ilmu sebagai bagian dari ruang pendidikan yang formal, kampus tentu telah memberikan sumbangan yang sangat besar bagi pembangunan sebuah bangsa. Kampus sebagai mata air pendidikan memiliki makna bahwa dari kampuslah bermula berbagai gagasan, inspirasi, sekaligus sebagai motor penggerak sumberdaya yang ada di dalamnya (mahasiswa kampus itu sendiri) yang akan ikut berperan serta dalam menentukan arah perjalanan bangsa. Kampus merupakan sarana yang paling efektif untuk melahirkan kaum intelektual sejati.

Mahasiswa sebagai output dari kampus diharapkan dapat memenuhi harapan dari sebuah pendidikan itu sendiri. Secara akademis, mahasiswa

dituntut untuk memenuhi segala persyaratan administrasi yang diberikan oleh kampus ataupun perusahaan-perusahaan yang telah diidolakan oleh mahasiswa itu sendiri dalam jenjang karirnya. Begitu juga dalam sosial kemasyarakatan, tuntutan moral dari masyarakat terhadap peran mahasiswa sebagai agen perubahan untuk peka dan sekaligus bertindak dalam perubahan tatanan kehidupan bermasyarakat serta menyatu sebagai gerakan moral yang lebih baik.

Namun, ditengah peran mahasiswa yang sedemikian besar itu, terkadang mahasiswa merasakan suatu beban. Artinya mahasiswa mempunyai tanggung-jawab yang besar terkait dengan status dan perannya tersebut. Kualitas mahasiswa yang tercermin dalam prestasi-prestasi akademik belum terlalu banyak didengar, dan fungsi pembelajaran yang harusnya dapat ditransformasikan kepada masyarakat terkadang belum dapat dilaksanakan, hal ini disebabkan salah satunya adalah motivasi dari mahasiswa sendiri yang sekarang mulai menurun. Oleh karena itu, selain motivasi internal yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri, kampus sebagai lingkungan, tempat, dan media pembelajarannya juga mempunyai peran dalam hal motivasi dari luar pribadi mahasiswanya.

Menurut Mc. Donald dalam Sutikno (2007), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan menurut

Gray (dalam *winardi*, 2002) , motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal, atau eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Teori-teori tentang motivasi banyak dipelajari dalam ranah studi manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia dan psikologi. Secara sederhana definisi motivasi dapat diartikan sebagai dorongan. Salah satu definisi tentang motivasi menyebutkan bahwa motivasi adalah suatu variable yang ikut campur tangan yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu dalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran (J.P. Chaplin, 2001). Intinya, motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Dalam prosesnya, motivasi terbagi atas dua, yaitu; motivasi internal, dan motivasi eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang tersebut, dan motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal atau mempengaruhi pribadi tersebut untuk melakukan sesuatu, misalnya: lingkungan, gaji, penghargaan, dan lain sebagainya yang berasal dari luar individu itu sendiri. Kedua jenis motivasi ini sangat mempengaruhi bahkan terkadang saling berhubungan dan mempengaruhi antara satu dengan lainnya.

Dalam kaitannya dengan minat dan keinginan mahasiswa untuk datang mengikuti perkuliahan, motivasi adalah hal dasar yang mempengaruhi mahasiswa tersebut. Tanpa motivasi, mahasiswa seperti tidak mempunyai semangat dan keinginan untuk belajar, pengembangan, ataupun pengaplikasian disiplin ilmunya.

Rendahnya motivasi belajar mahasiswa kerap dituding sebagai penyebab dari rendahnya kualitas sebuah perguruan tinggi. Pada kebanyakan perguruan tinggi swasta, faktor ini menimbulkan persoalan yang dilematis. Banyak perguruan tinggi yang salah kaprah dalam menerapkan konsep kepuasan pelanggan (customer satisfaction) dalam dunia pendidikan, sehingga memudahkan kelulusan mahasiswa dianggap sebagai memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Dewasa ini, seiring dengan pertumbuhan jumlah perguruan tinggi yang pesat, maka tingkat persaingan diantara perguruan tinggi dalam memperebutkan calon mahasiswa juga menjadi semakin ketat. Hanya tersedia satu jalan bagi perguruan tinggi yang ingin bertahan dalam persaingan tersebut, yaitu melalui kualitas lulusan yang dihasilkannya.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah menjadi perguruan tinggi swasta terbaik di kota Yogyakarta dan telah terakreditasi A. Secara kuantitas, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga telah mengalami peningkatan jumlah mahasiswa yang sangat signifikan dalam beberapa tahun belakangan

ini. Pada tahun 2013 ini, jumlah mahasiswa untuk fakultas ekonomi saja adalah sebanyak 1438 mahasiswa, dengan rincian program studi Manajemen sebanyak 545 mahasiswa, program studi Akuntansi sebanyak 534 mahasiswa, dan untuk program Ilmu Ekonomi sebanyak 359 mahasiswa (Data Biro Admisi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Oktober 2013). Penataan-penataan dan pembaruan fisik dan non-fisik pun terus terjadi di kampus ini untuk pencapaian yang lebih baik lagi. Namun, semua itu seolah akan tidak berarti apabila tidak dibarengi dengan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswanya. Tanpa motivasi belajar, mahasiswa akan malas untuk datang belajar dan susah menerima atau mengikuti proses dan materi pelajaran. Dan ini tentu saja berakibat pada kualitas lulusan sarjana sebagai output yang dihasilkan kampus.

Oleh karena latar belakang di atas itulah, disini penulis ingin meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk datang mengikuti perkuliahan.

Penelitian ini adalah hasil modifikasi dari penelitian Hastuti Naibaho, Firmanto Adi, Veryco,2010 yang berjudul "*Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Universita Pelita Harapan Surabaya)*".

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk datang dan mengikuti perkuliahan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi mahasiswa untuk datang di perkuliahan.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu;

- Diharapkan penelitian ini dapat sebagai pengaplikasian disiplin ilmu manajemen sumber daya manusia yang didapat oleh penulis di bangku perkuliahan.
- Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran, masukan dan tambahan referensi yang dapat digunakan oleh pihak kampus dan akademisi serta pihak lain jika di butuhkan.